

**HUBUNGAN KEBERFUNGSIAN KELUARGA DENGAN
KESEJAHTERAAN PSIKOLOGIS PADA REMAJA**

SKRIPSI

Clara Abigail Novenda Yudyantoro

21.E1.0189



PROGRAM STUDI SARJANA PSIKOLOGI FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS KATOLIK SOEGIJAPRANATA

SEMARANG

2025

HUBUNGAN KEBERFUNGSIAN KELUARGA DENGAN KESEJAHTERAAN PSIKOLOGIS PADA REMAJA

SKRIPSI

Diajukan Kepada Program Studi Sarjana Psikologi Fakultas Psikologi
Universitas Katolik Soegijapranata Semarang dan Diterima untuk
Memenuhi Sebagian dari Syarat-syarat Guna memperoleh
Gelar Sarjana Psikologi

Oleh:

Clara Abigail Novenda Yudyantoro

21.E1.0189



PROGRAM STUDI SARJANA PSIKOLOGI FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS KATOLIK SOEGIJAPRANATA
SEMARANG

2025

Hubungan Keberfungsian Keluarga Dengan Kesejahteraan Psikologis Pada Remaja

The Relationship Between Family Functioning and Psychological Well-being in Adolescents

Clara Abigail Novenda Yudyantoro, Margaretha Sih Setija Utami

Universitas Katolik Soegijapranata, Semarang, Indonesia

Abstrak

Kesejahteraan psikologis merupakan konsep penting dalam pengembangan diri individu, khususnya pada masa remaja, namun remaja kerap menghadapi tantangan untuk mewujudkan kesejahteraan psikologis. Penelitian ini hendak menyoroti peran keluarga dalam mendukung remaja untuk memperoleh kesejahteraan psikologis. Adapun hipotesis yang diangkat yakni ada hubungan positif antara keberfungsian keluarga dengan kesejahteraan psikologis pada remaja dimana tingginya keberfungsian keluarga akan memengaruhi tingginya kesejahteraan psikologis pada remaja. Penelitian dilakukan dengan metode kuantitatif korelasional dan menggunakan *insidental sampling* untuk penentuan sampel, yang melibatkan 296 remaja dalam rentang usia 15-20 tahun yang tinggal di Kota Semarang. Data dikumpulkan melalui kuesioner yang terdiri dari *Ryff's Psychological Well-Being Scale* dan *McMaster Family Assessment Device-General Functioning Scale*. Analisis data dilakukan untuk menguji hipotesis dengan uji korelasi Pearson menggunakan SPSS versi 25.0. Hasilnya menunjukkan hubungan positif antara keberfungsian keluarga dengan kesejahteraan psikologis ($r = 0,536$; $p = 0,000 < 0,05$). Hasil ini mengindikasikan semakin tinggi keberfungsian keluarga akan semakin tinggi juga kesejahteraan psikologis remaja. Dengan demikian, upaya peningkatan kesejahteraan psikologis remaja tidak hanya berfokus pada individu saja, tetapi melibatkan keluarga dalam membentuk lingkungan yang memberikan rasa aman dan nyaman.

Kata kunci: keberfungsian keluarga, kesejahteraan psikologis, remaja

Abstract

Psychological well-being is an important concept in individual self-development, especially during adolescence. However, adolescents often face challenges in achieving psychological well-being. This study aims to highlight the role of